

PENGARUH LINGKUNGAN KELUARGA DALAM MEMBENTUK KARAKTER ANAK USIA SEKOLAH DASAR

Anggun Agia Arditha¹, Kurnia Sari², Ratih Ayunda³, Syahrial⁴

^{1,2,3,4}Universitas Negeri Medan

Email: anggunagiaarditha@gmail.com¹, kurniasari202110@gmail.com²,
ayundaratih8808@gmail.com³, syahrialpep@gmail.com⁴

Abstrak: Lingkungan keluarga menjadi tempat yang ideal bagi anak-anak untuk membentuk kepribadian mereka atau karakter agar menjadi lebih baik. Hal ini karena pendidikan yang diterima dari lingkungan keluarga mampu membentuk mental seseorang dengan baik karena keluarga merupakan lingkungan pertama di mana seseorang berinteraksi dari masa kecil hingga dewasa. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menggali dan memahami lebih dalam pengaruh lingkungan keluarga dalam pembentukan karakter anak sebagai peserta didik. Penelitian ini juga bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana pola asuh dan budaya keluarga berperan dalam membentuk karakter anak. Metode penelitian yang digunakan adalah studi pustaka, di mana data dikumpulkan melalui dokumen-dokumen tertulis, foto, gambar, atau dokumen elektronik yang mendukung penelitian. Berdasarkan analisis deskriptif yang telah dilakukan, hasilnya menunjukkan bahwa lingkungan keluarga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap karakter siswa. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa lingkungan keluarga memiliki peran yang sangat penting sebagai dasar yang kokoh bagi anak-anak untuk belajar dan memperbaiki kesalahan. Ketika lingkungan keluarga memberikan perhatian terhadap pendidikan anak, ini dapat menciptakan hasil pendidikan yang berkualitas bagi mereka.

Kata Kunci: Lingkungan Keluarga, Karakter Siswa.

Abstract: The family environment is an ideal place for children to shape their personality or character to become better. This is because the education received from the family environment is able to shape a person's mentality well because the family is the first environment in which a person interacts from childhood to adulthood. The aim of this research is to explore and understand more deeply the influence of the family environment in forming children's character as students. This research also aims to provide a better understanding of how parenting patterns and family culture play a role in shaping children's character. The research method used is library research, where data is collected through written documents, photos, drawings or electronic documents that support research. Based on the descriptive analysis that has been carried out, the results show that the family environment has a significant influence on student character. The research results also show that the family environment has a very important role as a solid foundation for children to learn and correct mistakes. When the family environment pays attention to children's education, this can create quality educational outcomes for them.

Keywords: Family Environment, Student Character

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan masalah yang sangat penting di suatu negara, menjadi negara yang maju pendidikannya adalah keinginan seluruh negara di dunia. Pendidikan menurut pendapat Ahmadi dan Uhbiati (2007: 70) adalah suatu kegiatan yang dilakukan secara sadar dan disengaja, dan di dalamnya terdapat tanggung jawab orang dewasa kepada anak sehingga menyebabkan suatu reaksi dari kedua belah pihak sehingga menghasilkan kedewasaan yang diinginkan dan hal tersebut berlangsung secara terus-menerus.

Pendidikan merupakan suatu proses perubahan perilaku seseorang dalam sikap dan perilakunya di lingkungan masyarakat. Interaksi sosial terjadi dimana seseorang dipengaruhi oleh iklim keluarga, sekolah, sehingga dapat mencapai pengembangan diri dan kemampuan interaktif (Citriadin, 2019). Jadi dapat disimpulkan pendidikan adalah usaha sadar seseorang untuk menjadi individu yang lebih baik di lingkungan masyarakat, sekolah maupun lingkungan keluarga.

Untuk mendapatkan pendidikan, terlebih dahulu anak dikenalkan dengan pendidikan di lingkungan keluarga. Dengan mengenalkan pendidikan di lingkungan keluarga anak akan tumbuh dan berkembang menjadi pribadi yang kuat jiwa raganya, memiliki wawasan yang luas, memiliki kepedulian terhadap bangsa dan negaranya, peka perasaannya dan berpikir kedepan.

Keluarga sendiri merupakan wadah dimana siswa memperoleh bimbingan, arahan dan pelajaran hidup untuk pertama kalinya. Sehingga pendidikan di lingkungan keluarga sangat berpengaruh bagi perkembangan siswa dimasa yang akan datang. Dampak pendidikan pada lingkungan keluarga akan terus dirasakan oleh siswa dalam kurun waktu 3,5 tahun hingga 7 tahun. Periode ini dapat disebut sebagai “periode sensitif”. Saat ini, kepribadian setiap individu adalah bawaan atau dialami sejak kecil sepanjang rentang usia tersebut, di dalam hidup keluarganya masing-masing.

Lingkungan keluarga menjadi wadah yang baik bagi anak untuk menempah pribadinya atau karakter anak menjadi yang lebih baik. Karena dengan adanya pendidikan keluarga ini dapat menempah mental seseorang secara sempurna sebab keluarga adalah tempat pertama seseorang berinteraksi sejak ia dilahirkan hingga dewasa.

Berdasarkan penjelasan di atas, kita dapat melihat bahwa lingkungan keluarga memegang peranan penting dalam membentuk kepribadian setiap orang. Alasan dilakukannya penelitian ini adalah agar dapat menyelidiki dan mengetahui lebih mendalam dampak lingkungan

keluarga terhadap perkembangan kepribadian anak sebagai siswa. Eksplorasi ini juga bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana pola pengasuhan dan budaya keluarga berkontribusi dalam membentuk kepribadian anak. Penulis berharap artikel ini dapat menjadi referensi bagi para pembaca untuk memperluas dampak dan peran lingkungan keluarga dalam membentuk kepribadian siswa sekolah dasar.

METODE PENELITIAN

Strategi eksplorasi yang digunakan dalam pemeriksaan ini adalah penelitian kepustakaan. Strategi konsentrasi perpustakaan merupakan suatu teknik pengumpulan informasi dimana perkembangan proses pencarian informasi dilakukan melalui laporan. Catatan tersebut berupa laporan tertulis, foto, gambar, atau arsip elektronik yang dapat menunjang petunjuk eksplorasi (Sugiyono 2005:83).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Selaras dengan permasalahan pada penulisan peneliti ini, maka Kemudian, dampak dari ujian yang lalu akan dipahami sehubungan dengan dampak iklim keluarga terhadap kepribadian anak-anak yang memasuki usia sekolah dasar.

Lingkungan keluarga mempunyai peranan yang sangat penting dalam perkembangan kepribadian anak. Wali memiliki kewajiban untuk menunjukkan perilaku yang dapat diterima kepada anak sejak awal, orang tua dapat memperkenalkan nilai-nilai moral yang baik kepada anak, memberikan arahan, pengawasan dan menjadi teladan yang baik kepada anak. Hal tersebut sangat dibutuhkan guna membentuk karakter anak yang bermoral, karena perilaku orang tuanya akan menjadi contoh dan kemudian ditiru oleh anak, baik secara langsung ataupun tidak langsung. Apabila orang tua menunjukkan perilaku yang baik, maka anak akan dengan cepat menirunya, begitu pula sebaliknya (Ridha, 2016)

Berdasarkan hasil penjelasan yang telah dilakukan, variabel outcome yang diperoleh menunjukkan bahwa iklim keluarga berdampak pada karakter siswa. Hasil pengujian spekulasi yang melibatkan SPSS for Windows menunjukkan bahwa lingkungan keluarga mempengaruhi karakter siswa. Hal ini menunjukkan bahwa lingkungan keluarga dapat mempengaruhi susunan cara pandang siswa, seperti mentalitas tegas, dapat dipercaya, dan disiplin (Ramadhani, 2020).

Kunci utama dalam membina pribadi positif pada remaja adalah sebagai isyarat visual, dimana orang tua harus menjadi teladan yang nyata dalam memiliki pribadi positif. Kegiatan yang baik dan murah hati tidak hanya menjadi contoh yang baik bagi generasi muda,

menunjukkan bahwa pribadi yang positif dapat tercermin dalam keseluruhan cara pandang, perkataan, dan tindakan kita, namun juga dapat memberikan kenyamanan dan membantu kemajuan anak dalam siklus perkembangannya. (Pratiwi, 2018).

Hasil penelitian lain memperlihatkan hasil wawancara dengan beberapa guru di Desa Keruak bahwa lingkungan keluarga memiliki peran yang sangat penting sebagai fondasi yang kokoh dan tidak boleh rapuh bagi anak untuk kembali belajar dan memperbaiki kesalahan. Ketika lingkungan keluarga memperhatikan pendidikan yang dimiliki anak, hal tersebut dapat menciptakan hasil pendidikan yang berkualitas bagi mereka. Pendidikan tidak hanya berarti memberikan panduan untuk kesuksesan akademik saja, tetapi lebih pada kemampuan mendidik anak dalam hubungan mereka dengan Tuhan, keluarga, atasan, rekan kerja, teman dan dirinya sendiri (Jamiluddin, 2020).

Keluarga adalah institusi pendidikan yang paling esensial dan menentukan bagi masa depan sebuah keluarga. Keluarga adalah tempat di mana anak-anak tumbuh dan berkembang secara holistik. Oleh karena itu, keluarga mempunyai peranan yang sangat besar dalam membentuk kepribadian dan karakter seorang anak, karena sifat jiwa dan karakter seorang anak sangat dipengaruhi oleh lingkungan keluarga atau kedua orang tuanya (Framanta, 2020).

KESIMPULAN

Lingkungan keluarga memainkan peran yang sangat penting dalam pembentukan karakter anak usia sekolah dasar. Faktor-faktor seperti norma, nilai-nilai, perilaku, dan interaksi yang terjadi di dalam lingkungan keluarga memiliki dampak yang signifikan terhadap perkembangan karakter anak. Keluarga sebagai unit pertama pembentukan karakter memiliki tanggung jawab besar dalam memberikan contoh, mendidik, dan menciptakan lingkungan yang mendukung pembelajaran dan pengembangan karakter anak-anak. Oleh karena itu, penting bagi orangtua dan anggota keluarga lainnya untuk memperhatikan pengaruh lingkungan keluarga dalam membentuk karakter anak-anak dan aktif terlibat dalam mendukung perkembangan karakter yang positif.

DAFTAR PUSTAKA

- Adlini, M. N., Dinda, A. H., Yulinda, S., Chotimah, O., & Merliyana, S. J. (2022). Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 6(1), 974–980. <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v6i1.3394>
- Andi Ridha, S. R. R. (n.d.). *PENGARUH LINGKUNGAN KELUARGA DAN SEKOLAH*

TERHADAP PERILAKU SISWA. 1(1), 52–58.

- Eliandy, R. R., Adila, R., Hasibuan, E. A., & Ababiel, R. (2021). Karakteristik, Jenis Dan Satuan Pendidikan Luar Sekolah. In *Ittihad: Vol. V* (Issue 1).
- Framanta, G. M. (2020). Research & Learning in Primary Education Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Kepribadian Anak. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 2(1), 126–129.
- Hidayat, R., Ag, S., & Pd, M. (n.d.). *Buku Ilmu Pendidikan Rahmat Hidayat & Abdillah*.
- Jamiluddin. (2020). Lingkungan Keluarga Dan Dampaknya Terhadap Kualitas Pendidikan Anak. *PENSA : Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 2(3), 241–248.
<https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/pensa>
- Kadek Santya Pratiwi, N. (2018). Pentingnya Peran Orang Tua Dalam Pendidikan Karakter Anak Usia Sekolah Dasar. *Adi Widya: Jurnal Pendidikan Dasar*, 3(1), 83–91.
- Manik, C. (2015). Tinjauan Secara Teoritis, Teologis Dalam Pembentukan Karakter Anak. *Jurnal Handayani*, 3(2), 1–18. <https://doi.org/10.24114/jh.v3i2.2138>
- Ramadhani, C. P. (2020). Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Karakter Siswa Program Keahlian Akutansi di SMK Negeri 1 Makassar. *Jurnal Pendidikan Akutansi*, 3(1), 6.
- Rohmawati, E., Anggraini, A. N., Haryadi, D., Nisa, Iya K., & Muhashola, M. (2020). Hakikat, Peran Guru, Permasalahan, dan Solusi dalam Kesulitan Belajar terhadap Siswa SD Kelas 1-6 UPTD SDN Socah 2. In *Prosiding Nasional Pendidikan: LPPM IKIP PGRI Bojonegoro* (Vol. 1).
<https://prosiding.ikipgribojonegoro.ac.id/index.php/Prosiding/article/view/1106>